

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

6 December 2021

Indonesia Inflation Records 17-Month High

Pada 1 Desember 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan inflasi Indonesia pada November 2021 sebesar +1,75% YoY, tertinggi sejak Juni 2020 (Exhibit 1). Kenaikan inflasi Indonesia sejalan dengan data PMI Manufaktur Indonesia pada November 2021 sebesar 53,90, menunjukkan aktivitas manufaktur yang ekspansif (Exhibit 2). Kedua data tersebut menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik.

Indonesia Inflation Data:

- Consumer Price Index** (November 2021): +1,75% YoY (vs +1,66% YoY October 2021).
- Core Inflation** (November 2021): +1,44% YoY (vs +1,33% YoY October 2021).
- Volatile Food** (November 2021): +3,05% YoY (vs +3,16% YoY October 2021).
- Administered Price** (November 2021): +1,69% YoY (vs +1,47% YoY October 2021).

Special Notes:

- Tingkat *core inflation* mengalami kenaikan tertinggi dalam 5 bulan terakhir (**Exhibit 1**).
- Kenaikan inflasi disebabkan oleh kenaikan sewa dan kontrak rumah (+0,69% vs +0,52% Oktober 2021), biaya transportasi (+1,42% vs +1,21% Oktober 2021), furnitur (+2,49% vs +2,21% Oktober 2021), dan makanan minuman (+2,71% vs +2,60% Oktober 2021).
- Faktor pendorong kenaikan inflasi Indonesia disebabkan oleh rendahnya kasus COVID-19 di Indonesia (rata-rata kasus harian: 312 kasus per 2 Desember 2021) membuat aktivitas ekonomi kembali meningkat. Implikasinya, permintaan barang dan jasa kembali meningkat. Hal ini tercermin pada angka PMI Manufaktur Indonesia pada November 2021 sebesar 53,90, menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur meningkat untuk memenuhi permintaan masyarakat yang naik (**Exhibit 2**).
- Harga *crude palm oil* (CPO) yang masih cukup tinggi (2 Desember 2021: +31,01% YTD) turut membuat inflasi dari sisi *volatile food* masih berada di level yang cukup tinggi.

Exhibit 1: Inflasi Indonesia (% YoY)

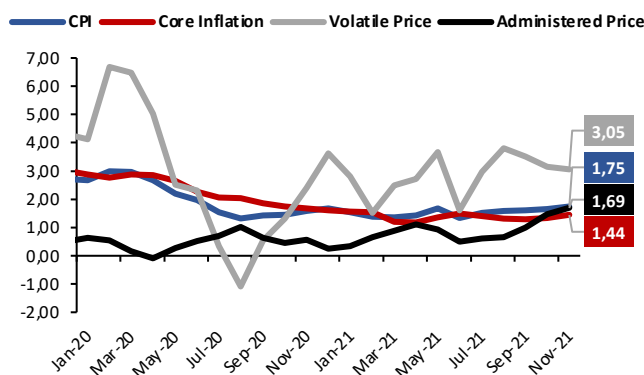
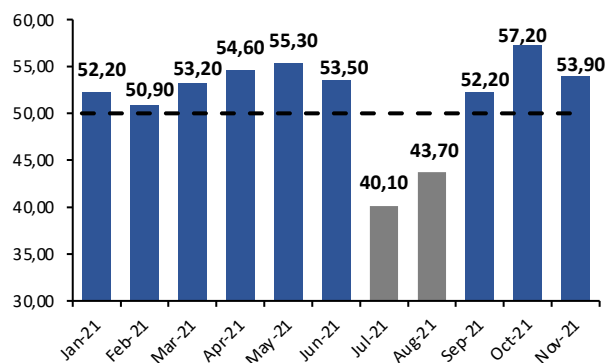


Exhibit 2: PMI Manufaktur Indonesia



Source: Bloomberg (3 Desember 2021)

Source: Bloomberg (3 Desember 2021)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

6 December 2021

Apakah Kenaikan Inflasi Indonesia Akan Terus Berlanjut?

Inflasi Indonesia berpotensi mengalami kenaikan ke depannya. Target *BCA Economist* untuk inflasi Indonesia tahun 2021 sebesar +2,30% YoY. Beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan inflasi:

1. Pent-up Demand. Rendahnya kasus COVID-19 di Indonesia diiringi dengan meningkatnya aktivitas ekonomi membuat permintaan masyarakat mengalami kenaikan. Hal ini tercermin pada tingkat transaksi belanja *online* pada 30 November 2021 naik +82,30% dibandingkan level pre-pandemi. Permintaan masyarakat yang meningkat turut membuat pertumbuhan ekonomi diprediksi naik di Q4 2021 (Target *BCA Economist*: 5,50%-6,20% YoY). Permintaan yang tinggi membuat harga barang naik sehingga menyebabkan inflasi mengalami kenaikan.

2. Supply Chain Disruption. Inflasi harga produsen (PPI) mengalami kenaikan pada Q3 2021 sebesar +7,25% YoY. Kenaikan inflasi dari sisi produsen disebabkan oleh gangguan *supply chain* yang diprediksi masih terus berlangsung setidaknya hingga tahun 2022 terlebih apabila varian Omicron menyebar lebih parah dibandingkan Delta. Implikasinya, produsen berpotensi membebankan kenaikan harga ke konsumen sehingga membuat tingkat inflasi dari sisi konsumen (CPI) mengalami kenaikan ke depannya.

Dampak Terhadap:

- 1. USD/IDR.** Inflasi Indonesia yang mulai naik dapat membuat Rupiah melemah sehingga Bank Indonesia (BI) perlu melakukan stabilisasi dengan menaikkan suku bunga. Dalam sepekan terakhir, Rupiah melemah sebesar +0,66% dipengaruhi oleh sentimen Omicron dan aksi *tapering* oleh The Fed. Pelemahan Rupiah cenderung terbatas disebabkan oleh kondisi makroekonomi Indonesia yang cukup kuat dengan neraca dagang Indonesia yang surplus tertinggi sepanjang masa pada Oktober 2021.
- 2. INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Pergerakan *yield* INDON 10 tahun cenderung dipengaruhi oleh pergerakan *yield* US Treasury 10 tahun. Adanya berita inflasi Indonesia tidak memberikan dampak signifikan terhadap INDON. Dalam sepekan terakhir, *yield* US Treasury 10 tahun turun -13 bps disebabkan oleh sentimen Omicron, membuat *yield* INDON 10 tahun bergerak *flat*.
- 3. FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Kenaikan inflasi dapat membuka ruang untuk BI menaikkan suku bunga sehingga dapat membuat *yield* FR 10 tahun naik. Dalam sepekan terakhir, *yield* FR 10 tahun naik +16 bps (harga turun). Pergerakan *yield* FR 10 tahun juga didorong oleh *foreign outflow* di pasar obligasi Indonesia yang cukup besar sebesar Rp 8,31 Triliun dalam sepekan terakhir. Kenaikan *yield* FR cenderung terbatas dipengaruhi oleh adanya dukungan investor domestik di pasar obligasi Indonesia dan skema *burden sharing*.
- 4. IHSG (pasar saham Indonesia).** Inflasi yang tinggi dapat memberikan dampak yang *mixed* terhadap IHSG. Inflasi yang tinggi menunjukkan bahwa permintaan meningkat. Di sisi lain, inflasi dari sisi produsen yang tinggi berpotensi membuat laba perusahaan turun jika kenaikan harga tidak bisa diteruskan ke konsumen. Namun, berita inflasi Indonesia ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap IHSG. Dalam sepekan terakhir, IHSG melemah -0,35% didorong oleh sentimen Omicron.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

6 December 2021



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
IDX Composite	6.538,51	-0,69	-0,35	+9,36
SSE Composite Index	3.607,43	+0,94	+1,22	+3,87
Nikkei 225	28.029,57	+1,00	-2,51	+2,13
Hang Seng	23.766,69	-0,09	-1,30	-12,72
Kospi	2.968,33	+0,78	+1,09	+3,30
FTSE 100 Index	7.122,32	-0,10	+1,11	+10,24
Euro STOXX 600	462,77	-0,57	-0,28	+15,97
Dow Jones	34.580,08	-0,17	-0,91	+12,98
S&P 500	4.538,43	-0,84	-1,22	+20,83
Nasdaq	15.085,47	-1,92	-2,62	+17,05

JCI Sectoral*	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1.361,22	+0,00	+0,00	+2,10
Consumers	1.621,78	+0,00	+0,00	-11,48
Infrastructure	1.036,52	+0,00	+0,00	+3,55
Trade and Services	872,24	+0,00	+0,00	+13,81
Property	351,54	+0,00	+0,00	-11,43
Misc. Industry	1.036,75	+0,00	+0,00	-4,10
Mining	1.939,76	+0,00	+0,00	+1,26
Basic Industry	938,44	+0,00	+0,00	+1,90
Agriculture	1.577,24	+0,00	+0,00	+5,29

*Data as of 30 Apr 2021

Foreign Trading Activity (in USD)

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	-36,6 Mn	-223,5 Mn	-73,7 Mn	+2.514,2 Mn
Fixed Income	-173,1 Mn	-752,1 Mn	-279,1 Mn	-3.299,2 Mn

Economic Indicator

Macro Indicator	Last	Previous	Next Release
BI7 days rate	3,50%	3,50%	16-Dec-21
Core Inflation - Nov 2021	1,44%	1,33%	03-Jan-22
Inflation - Nov 2021	1,75%	1,66%	03-Jan-22
GDP Q3 2021 (YoY)	3,51%	7,07%	05-Feb-22
Trade Balance Surplus - Oct 2021	US\$ 5,74 Bn	US\$ 4,37 Bn	15-Dec-21

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	4,91	-1	+0	-29
IndoGB 10Y (IDR)	6,26	+4	+16	+37
IndoGB 20Y (IDR)	6,95	+4	+14	+41
IndoGB 5Y (USD)	1,76	-1	+10	+50
IndoGB 10Y (USD)	2,32	-1	-1	+30
IndoGB 30Y (USD)	3,44	-3	-3	+36
US Treasury 5Y	1,13	-7	-3	+77
US Treasury 10Y	1,34	-10	-13	+43
US Treasury 30Y	1,67	-9	-15	+3

ID Credit Default Swap	Last Premium	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
Govt. 5Y	86,81	-1	-2	+19
Govt. 10Y	154,84	-0	-2	+27
Govt. 30Y	206,94	-1	-1	+21

Currency

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	96,12	-0,04	+0,03	+6,87
GBP/USD	1,3236	-0,52	-0,76	-3,17
EUR/USD	1,1315	+0,12	-0,02	-7,38
USD/CNY	6,3765	-0,01	-0,26	-2,31
USD/HKD	7,7954	+0,06	-0,04	+0,55
USD/KRW	1.179,90	+0,29	-1,12	+8,61
USD/IDR	14.398,00	+0,14	+0,66	+2,48

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI oil (\$/barell)	66,26	-0,36	-2,77	+36,56
Brent (\$/barell)	69,88	+0,30	-2,39	+34,90
Gold (\$/OZ)	1.783,29	+0,82	-1,07	-6,06

World Interest Rate

Interest Rate	Last	Interest Rate	Last
Fed (US)	0,25%	ECB (EU)	0,00%
PBoC (China)	3,85%	BoJ (Japan)	-0,10%

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

6 December 2021

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator*	2016	2017	2018	2019	2020	2021E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	5,1	5,2	5,0	-2,1	3,6
GDP per capita (US\$)	3.605	3.877	3.927	4.175	3.912	4.055
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,0	3,6	3,1	2,7	1,7	2,3
BI 7 day Repo Rate (%)	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.473	13.433	14.390	13.866	14.050	14.215
Trade Balance (US\$ billion)	8,8	11,8	-8,5	-3,2	21,7	32,0
Current Account Balance (% GDP)	-1,8	-1,6	-3,0	-2,7	-0,4	0,1

Source: BCA Economist (8 November 2021).

** estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date
US	Exports	207,60 B		07-Dec-21
	Imports	288,50 B		07-Dec-21
	Nonfarm Productivity Q3 2021	-5,00%	-4,90%	07-Dec-21
	Trade Balance October 2021	-80,90 B	67,00 B	07-Dec-21
	JOLTS Job Openings October 2021	10,43 M		08-Dec-21
	Crude Oil Inventories	-0,91 M		08-Dec-21
	Initial Jobless Claims	222 K	228 K	09-Dec-21
EU	Core CPI November 2021	0,60%	0,50%	10-Dec-21
	Employment Change Q3 2021	2,00%	1,80%	07-Dec-21
	GDP Q3 2021 (YoY)	3,70%	3,70%	07-Dec-21
China	ZEW Economic Sentiment December 2021	25,90		07-Dec-21
	FX Reserves November 2021	USD 3,20 T	USD 3,21 T	07-Dec-21
	Exports November 2021	27,10%	17,20%	07-Dec-21
	Imports November 2021	20,60%	19,50%	07-Dec-21
	Trade Balance November 2021	USD 84,54 B	USD 82,75 B	07-Dec-21
	CPI November 2021 (YoY)	1,50%	2,50%	08-Dec-21
Japan	PPI November 2021 (YoY)	13,50%	12,60%	08-Dec-21
	GDP Q3 2021 (YoY)	-3,00%	-3,10%	07-Dec-21
	BSI Large Manufacturing Conditions Q4 2021	7,00		08-Dec-21
Indonesia	PPI November 2021 (YoY)	8,00%	8,50%	09-Dec-21
	Motorbike Sales October 2021 (YoY)	22,00%		06-Dec-21
	FX Reserves November 2021	USD 145,50 B		07-Dec-21
	Retail Sales October 2021 (YoY)	-2,20%		09-Dec-21

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

6 December 2021

Glossary

- *Administered price*: inflasi mengukur perubahan harga untuk barang yang diatur oleh pemerintah atau pihak tertentu.
- *Consumer price index*: indeks yang mengukur tingkat inflasi dari sisi konsumen. Biasa disingkat **CPI**.
- *Core inflation*: inflasi inti, merupakan inflasi yang menghitung kenaikan harga di luar sektor energi dan makanan.
- **FR**: obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi IDR.
- **INDON**: obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD.
- *Producer Price Index*: indeks yang mengukur tingkat inflasi dari sisi produsen. Biasa disingkat **PPI**.
- *Tapering*: pengurangan stimulus atau pengurangan jumlah pembelian aset.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah Amerika Serikat.
- *Volatile food*: inflasi yang menghitung kenaikan harga di sektor energi dan makanan.
- *Yield*: imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Investor Daily, Kontan

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.